

## INTISARI

Rinitis alergi merupakan suatu penyakit yang ditandai adanya beberapa gejala seperti pruritus hidung, obstruksi aliran udara, bersin, serta pengeluaran cairan hidung. Gejala-gejala tersebut disebabkan oleh adanya reaksi hipersensitivitas tipe I yang diperantarai oleh IgE serta melibatkan Th2. Gejala tersebut dapat menyebabkan gangguan tidur sehingga dapat menurunkan kualitas tidur penderitanya. Kelompok yang paling tinggi risikonya untuk mengalami gangguan tidur adalah mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara rinitis alergi dengan kualitas tidur pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.

Penelitian observasional dengan rancangan cross sectional ini menggunakan 48 responden yang dibagi menjadi dua yaitu penderita rhinitis alergi dan tidak penderita rinitis alergi. Kemudian, responden mengisi kuesioner kualitas tidur menggunakan *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) versi Bahasa Indonesia.

Hasil uji statistik menggunakan uji korelasi koefisien kontingensi yang didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Keeratan hubungan kedua variabel didapatkan nilai  $r=0,408$ . Hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan rinitis alergi dengan kualitas tidur dengan tingkat keeratan hubungan sedang.

**Kata kunci :** Rinitis alergi, hipersensitivitas, PSQI